

BAB II

DESKRIPSI SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Pada Bab II ini, peneliti mendeskripsikan objek dan subjek dari penelitian mengenai pengaruh terpaan tayangan film *The Tinder Swindler* terhadap minat menggunakan aplikasi Tinder pada mahasiswa di Yogyakarta. Objek dalam penelitian ini adalah film *The Tinder Swindler*, serta subjek dari penelitian ini adalah penonton film *The Tinder Swindler* mahasiswa di Yogyakarta. Objek dan subjek penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

A. Film *The Tinder Swindler*

Gambar 2.1 Poster Film *The Tinder Swindler*



(Sumber: IMDB, 2022)

The Tinder Swindler (2022) merupakan film yang diproduksi oleh RAW, AGC Studio, Gaspin Media, dan ditayangkan melalui Netflix dengan genre film dokumenter dan kriminalitas. Film ini disutradarai oleh Felicity Morris serta diproduksi oleh Bernie Higgins (IMDb, 2022). Film ini membahas mengenai isu kriminalitas penipuan pada aplikasi Tinder, yang merupakan aplikasi kencan online. Film *The Tinder Swindler* masuk dalam nominasi di Emmys Award yang merupakan sebuah ajang penghargaan serial tv tahunan yang digelar oleh Academy of Television Art and Science

(Emmys Award, 2022). Film ini mendapat rating 7.1/10 di imdb.com. Film yang berdurasi 1 jam 54 menit ini membahas mengenai kisah dari ketiga korban dan aksi Simon Leviev dalam menipu ribuan juta dollar dari para korban. Film *The Tinder Swindler* melihat sudut pandang dari ketiga korban pelaku penipuan, Simon Leviev. Cecilie Fjellhoy, Pernilla Sjöholm, dan Ayleen Charlotte, ketiga korban ini merupakan mantan teman dan mantan pacar dari Simon Leviev.

Awal cerita film ini menceritakan seorang Cecilie Fjellhoy yang sedang mencari pasangan, ia menemukan Simon Leviev dan tertarik dengannya. Simon memperkenalkan dirinya sebagai direktur utama di LLD Diamonds, perusahaan berlian di Israel. Simon mengajak Cecilie untuk melakukan *business trip*, serta diajak untuk menikmati fasilitas mewah. Meskipun pertemuannya tergolong singkat momen kebersamaan mereka berdua membuatnya saling nyaman hingga menjalin hubungan asmara. Seiring berjalannya waktu, di tengah malam Simon mengirimkan foto dan video *bodyguardnya* yang terluka dibagian kepala dan sedang ditangani di dalam ambulans, sehingga membuat Cecilie khawatir. Ia mengatakan bahwa kartu kreditnya dilarang untuk digunakan agar tidak terlacak oleh musuh. Simon meminta Cecilie untuk meminjamkan uangnya untuk dapat bertahan hidup. Cecilie melakukan pinjaman pada banyak tempat, dan ia menagih Simon untuk segera membayar, tetapi cek yang diterimanya palsu, sehingga membuat dirinya frustrasi. Ia menemukan sebuah artikel mengenai Simon Hayut dan meyakini bahwa orang tersebut adalah Simon Leviev.

Mengetahui hal tersebut ia pun mengirimkan pengalamannya pada VG Newspaper untuk membongkar kejahatan Simon. Kisah ini pun menjadi perhatian dan mengumpulkan banyak korban penipuan yang dilakukan oleh Simon, salah satunya Pernilla Sjoholm, yang menceritakan alur penipuan yang serupa yang dialami oleh Cecilie.

B. Aplikasi Netflix

Gambar 2.2 Logo Netflix

The image shows the Netflix logo, which consists of the word "NETFLIX" in a bold, red, sans-serif font. The logo is centered within a large, light blue watermark of the Universitas Atma Jaya Yogyakarta logo, which features a stylized sunburst or fan shape.

(Sumber: Netflix, n.d)

Netflix merupakan sebuah aplikasi *streaming* film berbasis langganan yang menawarkan berbagai acara tv yang mendapatkan penghargaan, film, dokumenter, anime, dan ribuan tontonan hiburan lainnya. Untuk dapat menikmati tontonan hiburan, aplikasi Netflix harus terhubung dengan jaringan internet. Dengan terhubungnya pada jaringan internet para pelanggan akan menonton acara tv dan film sepuasnya kapanpun dan dimana saja, tanpa adanya tayangan iklan selama film berlangsung. Netflix akan menyajikan tontonan baru setiap minggunya. Netflix tersedia lebih dari 30 bahasa di 190 negara. (Netflix, n.d).

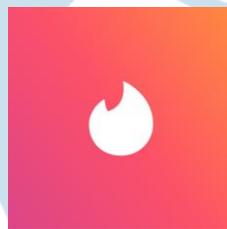
Aplikasi Netflix ini dapat ditonton di berbagai macam device yang terhubung dengan jaringan internet, seperti komputer, *smart tv*, *smartphone*, tablet, laptop, dan lainnya. Selain itu Netflix pun memberikan pengalaman bagi anak-anak dimana orang tua dapat mengontrol tayangan yang akan diberikan pada anak-anak di rumah dengan dilindungi PIN sehingga dapat

membatasi rating usia konten yang akan ditayangkan pada anak, selain itu fitur ini pin dapat memblokir judul tertentu yang tidak boleh ditonton oleh anak (Netflix, n.d).

Target konsumen Netflix berasal dari seluruh dunia, sekitar 190 negara yang memiliki akses untuk dapat menikmati fasilitas Netflix, dengan target para pengguna muda yang paham dengan teknologi dengan memiliki jaringan internet (Arun, 2022). Jumlah pengguna Netflix di tahun 2021 tercatat 221,84 juta orang, naik hingga 8,93% dibanding tahun sebelumnya, dimana Amerika Serikat dan Kanada menjadi negara dengan jumlah pengguna Netflix terbesar di dunia yaitu sebanyak 74,02 juta orang, kemudian di wilayah Eropa, Timur Tengah, dan Afrika sebanyak 70,5 juta pelanggan (Rizaty, 2022).

C. Aplikasi Tinder

Gambar 2.3 Logo Aplikasi Tinder



(Sumber: tinder.com, 2022)

Tinder didirikan oleh Sean Rad dan Justin Mateen ditahun 2012, yang didanai serta dikembangkan oleh InterActiveCorp (Anggraeni, 2020). Tinder merupakan sebuah aplikasi untuk mencari cinta, berkencan, maupun mencari teman biasa. Aplikasi Tinder mempertemukan pengguna dengan pengguna lainnya dari berbagai negara dengan menjangkau 190 negara

(Tinder, n.d). Aplikasi Tinder menjadi aplikasi kencan online yang paling banyak diunduh pada tahun 2021, yakni hingga 67 juta unduhan. (Dihni, 2022). Berdasarkan data Business of Apps, aplikasi Tinder memiliki 10,7 juta pelanggan pada Kuartal I/2022, dengan peningkatan hingga 17,6% dibanding tahun sebelumnya 9,1 juta pelanggan. Sementara pendapatan aplikasi Tinder meningkat hingga 17,8% sebesar US\$456 juta pada Kuartal I/2022, dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama sebesar US\$387 juta. Mayoritas pengguna aplikasi Tinder ada pada usia 18-24 tahun atau 35%, kemudian disusul dengan pengguna yang berusia 25-34 tahun atau 25%, serta 8% pengguna ada pada usia 45-54 tahun (Rizaty, 2022).

Tinder menjadi aplikasi kencan yang memiliki status verifikasi, yang membuktikan bahwa profil tersebut merupakan pengguna asli dengan tanda centang biru. Aplikasi Tinder pun memberikan fitur yang dapat melacak keberadaan pengguna lainnya yang berlokasi jauh maupun dekat saat berkunjung ke suatu negara untuk mencari teman berpetualang (Tinder, n.d).

D. Mahasiswa sebagai Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah penonton film *The Tinder Swindler* yang merupakan mahasiswa di Yogyakarta. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kuesioner yang disebarakan pada responden yang terpilih, yaitu sebanyak 100 responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. 100 responden tersebut merupakan sampel penelitian yang didapat melalui media sosial Instagram

Story dan Whatsapp Story peneliti serta dalam pengisian kuesioner dilakukan melalui *google form*. Penelitian ini menghasilkan data karakteristik responden yang berupa usia, jenis kelamin, serta asal perguruan tinggi.

Data mengenai jenis kelamin yang didapat pada penelitian ini didominasi oleh perempuan sebesar 63% atau sebanyak 63 responden, sisanya sebanyak 37 responden berjenis kelamin laki-laki dari total 100 responden. Kriteria usia yang ditentukan pada penelitian ini adalah 18-24 tahun, dalam penelitian ini mendapatkan data keseluruhan usia dari 18 tahun hingga 24 tahun, yang didominasi oleh responden yang berusia 19 tahun dan 20 tahun dengan jumlah responden yang sama sebanyak 25% atau 25 orang, dan untuk usia 24 tahun hanya mendapatkan tiga responden dari total 100 responden. Kemudian pada data perguruan tinggi didapatkan hasil bahwa 100 responden tersebut berasal dari 11 universitas, yaitu UGM, UAJY, UNY, UII, USD, UAD, UPN, Amikom, UIN, UMY, dan ISI. Responden didominasi dari Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 20 responden.